

Judul : Senayn: Tenang, Jangan Panik
Tanggal : Kamis, 02 Desember 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Hadapi Varian Covid Omicron

Senayan: Tenang, Jangan Panik

Anggota Komisi IX DPR Rahmad Handoyo mengingatkan pentingnya menjalankan protokol kesehatan (prokes) dalam menghadapi Omicron. Varian baru Covid-19 yang menggegerkan dunia itu ditetapkan sebagai *Variant of Concern* (VoC) oleh Badan Kesehatan Dunia atau WHO (World Health Organization).

"PERTAMA, dalam menyikapi kemunculan varian baru yang telah menimbulkan kekhawatiran masyarakat dunia ini, kita tidak boleh panik dan khawatir. Ini penting dan yang utama," kata Rahmad di Jakarta, kemarin.

Politisi PDIP ini menjelaskan, pada dasarnya, karakteristik virus adalah bermutasi. Dengan bermutasi, virus bisa menjadi semakin lemah atau juga sebaliknya, semakin kuat. Bila semakin kuat, proses penularannya semakin cepat.

"Melihat karakteristik virus secara biologis, mutasi adalah sebuah keniscayaan. Karena itulah, kita tak punya banyak pilihan, harus menghadapi dengan tenang. Jangan panik," lanjut politisi asal Boyolali ini.

Dia pun meminta Pemerintah

Indonesia mengikuti rekomendasi WHO serta para epidemiolog dalam mencegah varian baru ini masuk ke dalam negeri.

Indonesia harus berkoordinasi dan bersinergi dengan masyarakat internasional guna meningkatkan pemahaman, antisipasi dan pengendalian Omicron.

"Rekomendasi dan kebijakan yang ditetapkan WHO dalam menghadapi varian Omicron harus jadi perhatian kita. Ditambah lagi dengan kebijakan kita sendiri, baik untuk menambah dan menyesuaikan," terangnya.

Sesuai rekomendasi WHO, lanjut Rahmad, varian baru ini bisa dihadapi dengan cara ilmiah dan berbasis risiko. *Testing, tracing, dan treatment* (3T) harus diperkuat. Selanjutnya, harus tetap mengupayakan perubahan

perilaku dengan cara memasifkan protokol kesehatan 3M lalu ditambah mengurangi mobilitas, aktivitas, berkunjung tempat keramaian.

Rahmad menuturkan, salah satu cara efektif melawan pandemi adalah vaksinasi. WHO dan para ahli pun sudah menegaskan, vaksin cukup efektif melawan Covid-19, termasuk varian baru. Meskipun varian Omicron itu diprediksi bisa melawan vaksin, vaksinasi harus terus digencarkan sesuai target pemerintah.

"Sambil jalan, para ilmuwan tentu akan terus mengkaji, memperbaiki, menyempurnakan vaksin," katanya.

Yang tidak kalah penting, lanjut dia, pintu-pintu masuk ke Indonesia, baik di bandara, pelabuhan laut, maupun perbatasan darat, wajib diperketat. Termasuk proses karantina harus diperkuat.

"Warga negara asing yang berkunjung ke Indonesia dan warga Indonesia yang kembali dari negara lain harus tetap mengikuti protokol kesehatan," pungkasnya. ■ KAL



Speaker Quote

"Pertama, dalam menyikapi kemunculan varian baru yang telah menimbulkan kekhawatiran masyarakat dunia ini, kita tidak boleh panik dan khawatir. Ini penting dan yang utama."

■ Anggota Komisi IX DPR, **Rahmad Handoyo**

anggota komisi
ix dpr
rahmad handoyo